OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Volume. 5 Nomor. 2 Juni 2025
e-ISSN : 2962-4010; p-ISSN : 2962-4444, Hal. 465-481
DOI: https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.5976
Available online at: https://researchhub.id/index.php/optimal

Determinan Profitabilitas Bank: Peran *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin*

Eli Erfandi[1*], Yusuf Wijoyanto [2], Yayan Nuryana[3], Yosi Pupus Indriyani[4]
[1,2,3,4]Institut Teknologi dan Bisnis ADIAS, Indonesia

Alamat: Jl. Tegalmlati No.22, Kel. Petarukan, Kec. Petarukan, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: eliitbadias@gmail.com

Abstract*. This study aims to evaluate the effect of Capital Adequacy Ratio and Net Interest Margin on Profitability in Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. Regression analysis is used to analyze financial data from selected companies in this sector. Data were obtained from annual reports published by the company and available on the IDX website. This study uses a Purposive Sampling technique using a sample of 90 Annual Report data. The testing in this study uses the Descriptive Statistical Analysis method, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test, T Test, and F Test using the SPSS analysis tool. The results of the analysis show that the Capital Adequacy Ratio has a significant effect on Profitability in this context. In addition, Net Interest Margin has a significant effect on Profitability. Simultaneously, the Capital Adequacy Ratio and Net Interest Margin have a significant effect on Profitability.*

Keywords*: Capital Adequacy Ratio, General Banking, Net Interest Margin, Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data keuangan dari perusahaan terpilih dalam sektor ini. Data diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan dan tersedia di website BEI. Penelitian ini menggunakan teknik sampel Purposive Sampling dengan menggunakan sampel berjumlah 90 data Annual Report. Adapun pengujian pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F dengan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dalam konteks ini. Selain itu Net Interest Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Secara Simultan Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Margin Bunga Bersih, Perbankan Umum, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal.

1. LATAR BELAKANG

Perbankan memiliki peranan besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor, baik keuangan maupun non keuangan, membutuhkan jasa perbankan. Sehingga perkembangan ekonomi dan bisnis pun didominasi oleh perbankan. Oleh sebab itu, perbankan menjadi indikator suatu kemajuan negara dalam bidang ekonomi. (Hasan, 2014). Bank sebagai lembaga intermediasi, memiliki fungi sebagai agent of trust (Abdullah & Wahjusaputri, 2018). Dimana kegiatan bank dilandaskan oleh kepercayaan masyarakat. Masyarakat yang dananya dihimpun oleh bank, percaya bahwa dana tersebut dikelola dengan baik oleh pihak bank tanpa adanya kecurangan. Oleh sebab itu, dalam menjaga kepercayaannya, bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai keberhasilan sekaligus prestasi yang dicapai perusahaan dalam penciptaan nilai dengan cara yang efektif dan efisien bagi perusahaan (Rahayu, 2020). Kesehatan bank menjadi salah satu tolak ukur dari kinerja

Received: Maret 30, 2025; Revised: April 30, 2025; Accepted: Mei 20, 2025;
Online Available : Mei 22, 2025;

keuangan bank. Indikator untuk mengukur tingkat kesehatan bank salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas atau juga bisa disebut rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungannya. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen berdasarkan laba yang diperoleh (Kasmir, 2014). Dalam mengukur tingkat profitabilitas, Bank Indonesia lebih mengutamakan diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya 2003).

Profitabilitas perbankan sedang mengalami ketidakstabilan akibat terjadinya pandemi Covid-19. Hal ini menjadi tantangan besar bagi perbankan dalam menjaga dan mempertahankan profitabilitasnya. Hal ini terlihat pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2018-2024. Adapun tabel yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Profitabilitas (ROA) 2018 – 2024

Tahun	**ROA%**
2018	2,55
2019	2,47
2020	1,59
2021	1,85
2022	2,45
2023	2,76
2024	2,44

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2018-2022

Dari tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2019 profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) turun menjadi 2,47%. Kembali mengalami penurunan yang cukup tajam pada 2020 menjadi 1,59% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang dimana penurunan tersebut terjadi pada saat pandemi Covid-19. Penurunan ini mengakibatkan perbankan harus terus bekerja keras menjaga kestabilannya agar tidak semakin mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada era pemulihan ekonomi, dimana pada tahun 2021 ROA perbankan mengalami kenaikan menjadi 1,85%, disusul pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup pesat yaitu sebesar 2,45%. Begitupun pad tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 2,76%. Sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 2,44%. Dikutip dari situs website Kompas.com, terdapat bank-bank besar mencetak laba yang tinggi. Peningkatan kinerja perbankan ini terasa tidak sesuai jika dibandingkan sektor lain yang masih terseok-seok akibat pandemi Covid-19. Fenomena ini menimbulkan tanda tanya besar bagi masyarakat

bahkan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Meskipun selama periode 2018 - 2024 ROA bank umum konvensional cenderung fluktuatif, namun masih memenuhi standar untuk dikatakan sehat.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal ini pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Unsur dalam teori sinyal terdiri atas pemberi sinyal, sinyal, dan penerima sinyal (Connelly dkk. 2010). Teori sinyal berhubungan dengan pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan. Informasi yang diberikan untuk pihak eksternal biasanya terdapat pada laporan keuangan. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk memahami kondisi perusahaan dan mengambil keputusan. Teori sinyal membantu pihak eksternal untuk membuat keputusan melalui analisis yang dilakukan pada perusahaan. Analisis dapat berupa penilaian terkait kinerja perusahaan yang diamati. Terdapat sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) yang dapat diidentifikasi melalui kinerja perusahaan dengan melihat profitabilitas (ROA) di masing-masing bank. Sinyal baik dapat dicerminkan melalui kinerja bank yang meningkat dari tahun ke tahun. Sedangkan sinyal buruk dicerminkan pihak perusahaan melalui kinerja bank yang menurun dari tahun ke tahun.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan, dan biasanya digunakan oleh investor untuk menilai seberapa menguntungkan sebuah perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) merujuk pada penelitian Tahu et al. (2023). ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya selama tahun 2020 - 2022. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik pula kinerja perusahaan, karena keuntungan yang didapat perusahaan semakin besar. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.03/2020, rasio ROA dirumuskan dengan:

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Sebelum Pajak}}{\textbf{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghadapi timbulnya risiko-risiko yang berpengaruh terhadap modal bank Kuncoro dan Suhardjono, 2002). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator kesehatan keuangan bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian. Fungsi modal diatur dengan ketat dikarenakan modal sebagai alat investasi diharapkan dapat menghasilkan return setinggi mungkin (Indra Bastian dan Suhardjono 2006). Maka dari itu, semakin besar rasio CAR maka keuntungan yang didapatkan semakin besar juga. Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2002), rasio CAR suatu bank dirumuskan sebagai berikut:

CAR= (Modal Bank)/ATMR ×100 %

Net Interest Margin

Menurut Indra Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bunga dengan rata-rata aset produktif yang dikelola oleh bank. Rasio ini menunjukan kemampuan manajemen dalam mengelola aset produktifnya sehingga menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio yang diperoleh dari NIM tersebut dipergunakan dalam mengukur kemampuan suatu kinerja manajemen bank dalam menyalurkan kredit. Peningkatan dari rasio NIM ini akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga laba meningkat. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.03/2020, rasio NIM dirumuskan dengan :

NIM=(Pendapatan Bunga Bersih)/(Rata-rata Aset yang Menghasilkan Bunga)×100%

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank yang dapat ditutupi oleh equity bank yang tersedia, maka semakin tinggi CAR, kondisi bank ikut menjadi semakin baik. Besarnya CAR secara tidak langsung dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) karena aset merupakan salah satu komponen pembentuk ROA. Semakin besar CAR akan berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA) pada bank tersebut. Dengan beberapa penjelasan tersebut, maka berikut hipotesis yang diajukan:

H_1 : Capital Adequacy Ratio diduga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas

Indra Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara pendapatan bunga yang diterima oleh bank dengan rata-rata aset produktif yang dikelola oleh bank tersebut. Secara sederhana, NIM digunakan untuk

mengukur seberapa efisien bank dalam menghasilkan pendapatan dari aset produktifnya, yaitu aset yang digunakan untuk menghasilkan bunga seperti kredit atau surat berharga. Semakin tinggi NIM, semakin efisien bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset-aset produktif tersebut.Dengan beberapa penjelasan tersebut, maka berikut hipotesis yang diajukan:

H_2 : *Net Interest Margin* diduga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko yang timbul dari operasi dan aset yang dimiliki. CAR dihitung dengan cara membandingkan modal bank (baik modal inti maupun modal pelengkap) dengan total aset tertimbang menurut risiko (*risk-weighted assets*/RWA). CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggulangi kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko kredit atau pasar. Dengan demikian, bank dapat lebih stabil dalam jangka panjang dan mengurangi kemungkinan kebangkrutan, yang dapat memperkuat profitabilitas. Selain itu, modal yang lebih besar memberikan ruang untuk ekspansi kredit yang lebih besar, yang berpotensi meningkatkan pendapatan bunga.

Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif yang dikelola. NIM mengukur efisiensi operasional bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dari portofolio kredit dan investasi mereka. NIM yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan lebih banyak pendapatan bunga dari aset yang dimilikinya. Ini berarti bank tersebut lebih efisien dalam mengelola portofolio kreditnya, dan dengan begitu, profitabilitas (baik dalam bentuk ROA atau ROE) juga akan meningkat. NIM yang tinggi juga dapat menunjukkan strategi penetapan suku bunga yang efektif dan manajemen risiko yang baik, yang berdampak positif pada profitabilitas. Dengan beberapa penjelasan tersebut, maka berikut hipotesis yang diajukan:

H_3 : *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* diduga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

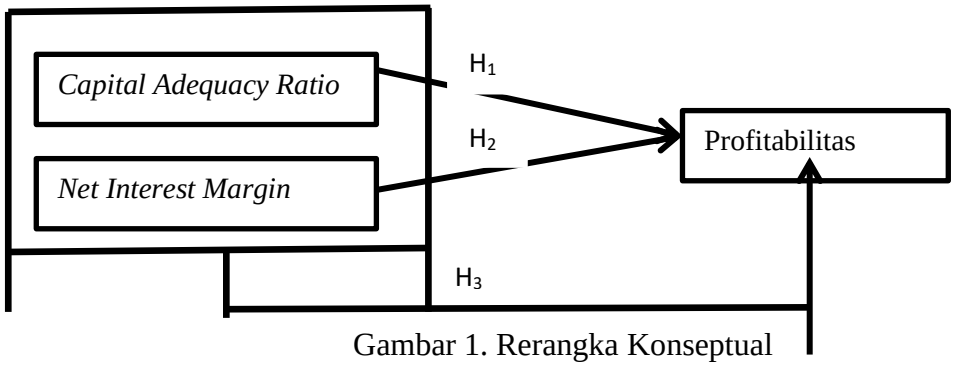

Gambar 1. Rerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Dengan kerangka penelitian di lakukan dengan menguji hipotesis (*hypotesis testing*) yang mana dijadikan sebagai penguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas. Serta jenis hubungan-antar variable yang digunakan yaitu penelitian-korelasi (*correlation*) yang menerangkan variabel-variabel masalah yang saling terhubung. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh bank umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Perhitungan sampel disajikan dalam tabel berikut:

Table 2. Research Sample Population

No.	Criteria	Number of Companies
1.	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 sampai 2024	42
2.	Bank umum konvensional yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode tahun 2022 hingga 2024	42
3.	Bank umum konvensional yang memiliki profitabilitas (ROA) positif selama periode tahun 2022 hingga 2024	(12)
Total Perusahaan		30
Periode Penelitian 2022-2024		3
Total sampel yang digunakan		90

Sumber : Data Sekunder yang diolah, www.idx.com

Jumlah Bank Umum Konvensional yang memenuhi kriteria adalah 30 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, menghasilkan 90 data observasi. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi untuk variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
CAR	*90*	*11.13*	*283.88*	*35.2914*	*36.01550*
NIM	*90*	*.47*	*7.70*	*4.6506*	*1.46695*
ROA	*90*	*.04*	*5.16*	*1.5690*	*1.24957*
Valid N (listwise)	*90*				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel terikat dan bebas sekaligus menunjukkan bahwa banyaknya data penelitian atau N yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 data penelitian. Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 11,13 dan nilai maksimum sebesar 283, Dengan nilai rata-rata (*mean*) rasio CAR yaitu sebesar 35,2914 dan standar deviasi sebesar 36,01550, ketika standar deviasi lebih besar dari rata-ratanya, maka menunjukan adanya fluktuasi nilai CAR yang besar pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum sebesar 0,47 dan nilai maksimum sebesar 7,70. Dengan nilai rata-rata (mean) rasio NIM yaitu sebesar 4,6506 dan standar deviasi sebesar 1, ketika standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya, maka menunjukan adanya fluktuasi nilai NIM yang kecil pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Nilai minimum variabel Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,04 dan nilai maksimumnya sebesar 5,16 pada tahun 2021. Lalu nilai rata-rata (*mean*) variabel ROA sebesar 1,5690, sedangkan standar deviasinya adalah 1,24957, ketika standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya, maka menunjukan adanya fluktuasi nilai Profitabilitas yang kecil pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

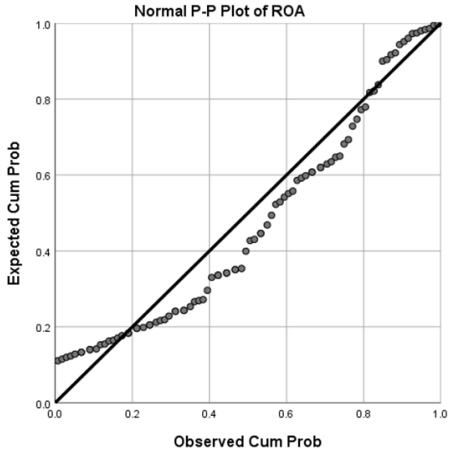

Gambar 2. P-Plots 1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

"Gambar Scatter P-Plots digunakan untuk memeriksa apakah terdapat pola hubungan linier antara dua variabel. Scatter P-Plots menampilkan titik-titik data pada grafik dengan sumbu x dan y, di mana setiap titik mewakili satu observasi dari kedua variabel yang diplot sehingga model regresi terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, Scatter P-Plots menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara variabel Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas, di mana titik-titik data cenderung membentuk pola garis miring ke atas. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin, semakin tinggi juga Profitabilitas.

Uji Kolmogorov Smirnov

Tabel 4. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01959049
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.057
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji kecocokan distribusi data dengan distribusi teoritis tertentu, seperti distribusi normal. Grafik menunjukkan nilai-nilai kumulatif

empiris dari data yang diamati dibandingkan dengan nilai-nilai kumulatif yang diharapkan dari distribusi teoritis. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,200 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal dan dapat diterima.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.667	.365		-1.824	.072		
	CAR	.007	.003	.207	2.323	.023	.961	1.041
	NIM	.426	.076	.500	5.606	.000	.961	1.041

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

"Tabel Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuatnya korelasi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Korelasi yang tinggi antar-variabel independen dapat menunjukkan adanya multikolinieritas, yang dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi koefisien regresi. Dalam tabel ini, nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan seberapa banyak varians dari suatu variabel independen yang dijelaskan oleh variabel lain dalam model. Umumnya, nilai VIF di atas 10 menunjukkan adanya multikolinieritas yang signifikan. Dalam penelitian ini, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai VIF berada di bawah 10 dan semua nilai Tolerance berada di atas 0.1, menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan dalam model regresi."

Uji Heteroskedastisitas

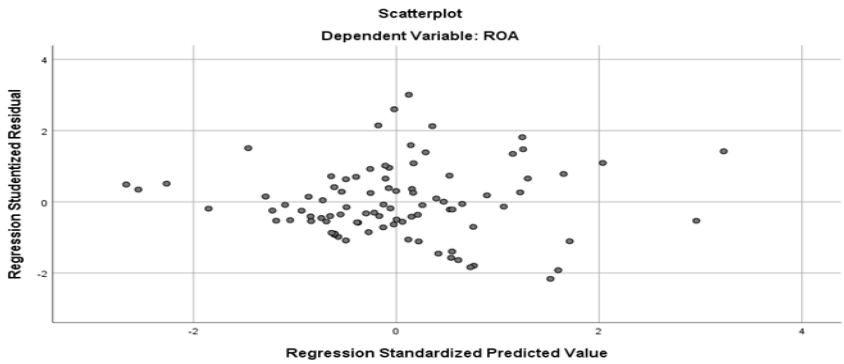

Gambar 3. Scatterplots

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar Scatterplot, secara titik-titik

menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel. 6 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578[a]	.334	.319	1.03124	1.948

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dapat diketahui dari tabel 6 bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1.948. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah sampel 90 (n) dan jumlah variabel 2 (k=2), kemudian diperoleh nilai dL (Durbin Watson lower) sebesar 1.6119 dan nilai dU (Durbin Watson upper) sebesar 1.7026. Dengan hasil tersebut maka pengambilan keputusan uji autokorelasi yang sesuai adalah dU < d < 4 – dU atau 1,7026 < 1.948 < 2.2974 yang masuk dalam kategori Terima/Tidak ditolak. Berarti data penelitian ini dinyatakan tidak mengalami gangguan autokorelasi positif/negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.667	.365		-1.824	.072
	CAR	.007	.003	.207	2.323	.023
	NIM	.426	.076	.500	5.606	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Berdasarkan tabel 7, maka didapatkan model regresi sebagai berikut:

Y = -0,667 + 0.007 X1 + 0.426 X2 + e

Dari hasil perhitungan regresi berganda ini diperoleh koefisien regresi sebagai berikut :

a = -0.667 adalah konstanta dari persamaan regresi yang menyatakan bahwa jika variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* memiliki nilai = 0, maka nilai variabel Profitabilitas sebesar -0.667

b_1 = 0.007 menunjukan pengaruh Positif antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap Profitabilitas yang berarti setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar 1satuan, maka akan Menaikan Profitabilitas yakni sebesar 0,007 Satuan. Begitu juga sebaliknya apabila *Capital Adequacy Ratio* (X_1) mengalami penurunan sebesar 1 Satuan maka akan menurunkan Profitabilitas yakni sebesar 0,007 Satuan.

b2 = 0.426 menunjukan pengaruh Positif antara variabel *Net Interest Margin* (X_2) terhadap Profitabilitas yang berarti setiap kenaikan *Net Interest Margin* (X_2) sebesar 1satuan, maka akan Menaikan Profitabilitas yakni sebesar 0,426 Satuan. Begitu juga sebaliknya apabila *Net Interest Margin* (X_2) mengalami penurunan sebesar 1 Satuan maka akan menurunkan Profitabilitas yakni sebesar 0,007 Satuan.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji *Goodness of Fit*)

Tabel. 8 Hasil Uji F (Uji *Goodness of Fit*)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.446	2	23.223	21.837	.000[b]
	Residual	92.521	87	1.063		
	Total	138.968	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, CAR

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, nilai F hitung 21.837 > Ftabel 3.95 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap variabel Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Konvensional yang digunakan sebagai sampel pada penelitian sehingga hipotesis diterima.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t-test memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent

secara parsial teradap variabel dependent, sekaligus untuk menjawab hipotesis pertama, kedua dan ketiga dengan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan *level of significance 95%*.

Tabel 9.Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.667	.365		-1.824	.072
	CAR	.007	.003	.207	2.323	.023
	NIM	.426	.076	.500	5.606	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,007 dengan nilai t hitung variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 2,323 sedangkan pada nilai t tabel yaitu 1,98729 dan nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari 0,023 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional. Dengan kata lain Ha1 diterima dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Yasin Fadli & Samudra (2023) bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nugroho et al. (2019) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA),dan Noel Natanael & Sekar Mayangsari (2022) juga menyatakan hasil *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,426 dengan nilai t hitung variabel *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 5.606 sedangkan pada nilai t tabel yaitu 1,98729 dan nilai signifikan *Net Interest Margin* lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional. Dengan kata lain Ha1 diterima dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danu Lestari & Setianegara (2020) bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nugroho et al. (2019) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA),dan Rifansa et.al. (2022), Setyarini (2019) juga menyatakan hasil *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Dari hasil Uji F yang dilakukan menunjukkan nilai F_{hitung} 21.837 > F_{tabel} 3.95 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis ketigaditerima yang berarti bahwa *Credit Adequacy Ratio* Net Interest Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dilakukan oleh Setyarini (2019), Rahmi et al. (2021), dan Yulianah & Seno Aji, (2021) yang menunjukan hasil bahwa *Credit Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini dibuktikan dari perolehannya nilai signifikansi dari Capital Adequacy Ratio sebesar 0,023 < 0,05. *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini dibuktikan dari perolehannya nilai signifikansi dari Net Interest Margin sebesar 0,000 < 0,05. *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin* secara Simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)) pada pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini dibuktikan dari perolehannya nilai signifikansi dari Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin sebesar 0,000 > 0,05.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, Thamrin, dan Sintha Wahjusaputri. 2018. Bank dan Lembaga Keuangan. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Agit Alamsyah, Paryati Retno, Nuansari Shindy Dwita, Aryandika Ardiaz Ajie, dan Adif Riandy Mardhika. 2023. Manajemen Keuangan Bisnis. disunting oleh Mutmainah Lu'liyatul. Yogyakarta: PT Penamuda Media.

Agus Yasin Fadli, Achmad, dan Samudra. 2023. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Return Of Assets (ROA) pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2021." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA 2(1).

Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, dan Nyoman Sri Ariantini. 2022. METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. disunting oleh Fatma Sukmawati. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Ariani, Fatma, dan Rangga Wenda Prinoya. 2021. "Pengaruh Permodalan, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI." Journal Of Applied Managerial Accounting 5(1):23–31.

Bank Indonesia. 2001. "Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP."

Bank Indonesia. 2004. "Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP."

Connelly, Brian L., S. Trevis Certo, R, Duane Ireland, dan Christopher R. Reutzel. 2010. "Signaling Theory: A Review and Assessment." Journal of Management 37(1).

Creswell, John. 2019. RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, fan Campuran. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Danu Lestari, Wulandari, dan R. Gunawan Setianegara. 2020. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Vol. 8.

Darwis. 2019. Manajemen Aset dan Liabilitas. Cetakan 1. disunting oleh Damirah. Yogyakarta: TrustMedia. 130

Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Erfandi, Eli, et al. "Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen." Solusi 22.3 (2024): 334-350.

Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gubernur Bank Indonesia. 2013. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013."

Hamdani, Atma Hayat, Iqlima Azhar, M. Nur, Yahya Cut, Delsie Hasrina, Yuli Ardiany, Yessi

Rinanda, Nurlaila Arfan, Ikhsan Muhamad, Yamin Noch, Manajer Penerbitan, Dan Produksi, Dedi Hendrawan, Koordinator Penerbitan, : Fahrurrozi, dan Hendra Harmain. 2021. MANAJEMEN KEUANGAN 1. Medan: Madenatera.

Hasan, Nurul. 2014. Pengantar Perbankan. Jakarta: Gaung Persada Press Group.

Hasibuan, Malayu S. P. 2015. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hidayat, Wastam Wahyu. 2022. "CAMEL Ratio on Profitability Banking performance: Case Studies of Banks in Indonesia." Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi 5(2). doi: 10.57178/atestasi.v5i2.10.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2000. "PSAK No. 31 tentang Akuntansi Perbankan."

Iklin, Moh. 2023. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR terhadap Retrun on Assets pada Bank Pembangunan Daerah: Studi Empiris pada PT BPD SePulau Jawa Periode Tahun 2005-2021." Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 6(1):360–79. doi: 10.47467/alkharaj.v6i1.2689. Indonesia. 1998. Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Indonesia. 2001. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/21/PBI/2001 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Indonesia. 2015. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

Indra Bastian, dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Buku 1. disunting oleh D. Hartati. Jakarta: Salemba Empat. 131

Indriani, Y. P., Erfandi, E., Murdianingsih, D., & Setiani, T. Y. (2022). Analysis of the Effect of Asset Growth and Total Asset Turnover (Tattoo) on Return On Asset (Roa) with Capital Structure as an Intervening Variable (Case Study on Kpri Dwija Karya Bantarbolang 2017-2021). Return: Study of Management, Economic and Bussines, 1(4), 176-182.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2019. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mehta, Cyrus R., dan Nitin R. Patel. 2013. IBM SPSS Exact Tests.

Mudrajad Kuncoro, dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Noel Natanael, dan Sekar Mayangsari. 2022. "Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan." Jurnal Ekonomi Trisakti 2(2):1091–1102. doi: 10.25105/jet.v2i2.14682.

Nufus, Hayatun, dan Aris Munandar. 2021. "Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA

Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." Jurnal Disrupsi Bisnis 4(6):497. doi: 10.32493/drb.v4i6.12753.

Nugroho, Daniel, Marjam Mangantar, dan Joy E. Tulung. 2019. "Pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014 – 2018." Jurnal EMBA 7.

Nuryana, Yayan, Eli Erfandi, and Yosi Pupus Indriani. "THE INFLUENCE OF FINANCIAL STABILITY AND INEFFECTIVE MONITORING ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN MANUFACTURING COMPANIES." Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan 13.2 (2024): 73-90.

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2020 Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.03/2020."

Pandia, Frianto. 2012. Managemen Dana Dan Kesehatan Bank. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rahayu. 2020. Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).

Rahmi, Palupi Permata, Listri Herlina, dan Sekolah Tinggi. 2021. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR terhadap ROA pada PT Bank Tabungan Negara,Tbk Periode Tahun 2008-2020." Jurnal Ekonomi 12:93.

Rembet, Watung E. Claudia, dan Dedy N. Baramuli. 2020. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)." Jurnal Emba 8.

Rifansa, Muhammad Budi, Nur Aisyah, dan F. Pulungan. 2022. "The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia." Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) 5:15723–37. doi: 10.33258/birci.v5i2.5484. 132

Santoso, Purbayu Budi, dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Microscof Excel dan SPSS,. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sarwono, Jonathan. 2010. Pintar Menulis Karangan Ilmiah - Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Setyarini, Adhista. 2019. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)." 4(1). Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." The Quarterly Journal of Economics 87(3):355–74.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke19. Bandung: CV ALFABETA.

Sujarweni, V. Wiratama. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tahu, Gregorius Paulus, Ni Luh Gede Saputri Dewi, dan I. Gst. Ngr Bagus Gunadi. 2023. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia." JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) 6:7432–40.

Wijayani, Dahyang Ika Leni. 2023. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia." Owner 7(1):563–75. doi: 10.33395/owner.v7i1.1223.

Yughi, Sheila Ardilla, dan Selviana Lestari. 2023. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Tbk Tahun 2012-2021." Jurnal Pendidik Indonesia 06(01).

Yulianah, dan Tony Seno Aji. 2021. "Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia." Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam 6(2):74–88.